

Menurut Al-Qattan (1992, hlm. 18) Al-Qur`ān diturunkan kepada nabi Muhammad secara berangsur-angsur yaitu selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Pada saat Al-Qur`ān diturunkan, nabi Muhammad berusaha untuk menguasai dengan cara menghafalnya. Maka nabi Muhammad adalah seorang hafizh pertama yang sangat baik. Pada waktu itu Al-Qur`ān dihafal dalam dada, ditempatkan dalam hati kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh nabi Muhammad (Munjahid, 2007, hlm. 26).

Usaha pelestarian dan pemeliharaan Al-Qur`ān pada dasarnya telah dilakukan sejak Al-Qur`ān diturunkan, yaitu melalui membaca dan menghafal. Al-Qur`ān disampaikan kepada nabi Muhammad s.a.w. melalui malaikat Jibril as. sehuruf demi sehuruf, dan nabi menghafalnya. Ketika datang bulan Ramadhan, nabi Muhammad s.a.w.. memperlihatkan hafalannya (*tadarrus*) kepada malaikat Jibril as. sampai akhir bulan Ramadhan.

Budaya membaca dan menghafal Al-Qur`ān tidak sekedar dilakukan oleh Rasulullah s.a.w. Tradisi ini juga diwariskan kepada para sahabatnya, sehingga melahirkan penghafal Al-Qur`ān handal dan masyhur, semisal: Usmān bin Affan, Ali bin Abi ṭalib, Ubay bin Ka`ab, Abdullah bin Mas`ud, Zaid bin ṣabit bin Dhahak, Abu Musa al-Asy`ari, Abu Dardā (Nawabuddin, 1996, hlm.8).

Tradisi pelestarian Al-Qur`ān tersebut sampai sekarang masih dilaksanakan oleh umat Islam, baik dengan cara membacanya, menghafalkannya maupun menafsirkannya untuk menjaga keutuhan dan kesuciannya. Oleh karena itu jelas, bahwa Al-Qur`ān sebagai kitab suci umat Islam memiliki keistimewaan mudah dibaca dan memiliki ciri mudah dihafal dan mudah diterangkan.

Hal ini sebagaimana Firman Allah SWT.. Dalam surat al-Qamar ayat 32 sebagai berikut:



Nira Inayah Rahmani, 2014

Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

"Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar [54] : 32).

Usaha-usaha untuk menjaga dan memelihara Al-Qur`ān oleh sebagian umat Islam terus berlanjut dari zaman sahabat sampai zaman sekarang. Banyak generasi Islam yang berusaha untuk menghafal Al-Qur`ān. Hal ini dilakukan disamping menjaga otentitas Al-Qur`ān, membaca bahkan menghafal juga bernilai ibadah. Membaca Al-Qur`ān merupakan ibadah disisi Allah SWT. Nilai ibadah membaca Al-Qur`ān terdapat dalam hadits,

“Barangsiapa membaca satu huruf dari Al-Qur`ān, dia akan memperoleh satu kebaikan. Dan kebaikan itu dibalas 10 kali lipat. Aku tidak mengatakan alif lam mim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.” (HR. at-Tirmidzi dan Ibnu Mas’ud) (Nawabuddin, 1996, hlm. 9).

Dewasa ini banyak orang yang ingin menghafalkan Al-Qur`ān tetapi mereka khawatir dan takut akan persoalan jika tidak bisa menjaga hafalannya. Bahkan banyak penghafal Al-Qur`ān merasa bahwa aktifitas menghafal adalah beban dan membosankan, sehingga tidak sedikit para penghafal Al-Qur`ān yang putus harapan di tengah jalan (tidak mampu menyelesaikan hafalan 30 juz) dan tidak dapat menjaga hafalan yang telah dihafalnya. Padahal kalau disadari, hal ini merupakan bencana yang sangat besar bagi yang bersangkutan. Karena Al-Qur`ān bisa menjadi penolong dan menjadi laknat bagi yang menghafalkan. Oleh karena itu perlu adanya motivasi kepada mereka supaya tergerak untuk menjaga atau menghafal kemurnian Al- Qur`ān. Untuk menarik minat mereka perlu adanya wadah atau tempat untuk menghafal dan adanya sistem pembelajaran yang mudah dan sistematis.

Pondok pesantren atau sekolah menengah yang berbasis Al-Qur`ān merupakan salah satu wadah atau tempat para siswa atau siswa untuk mengembangkan diri yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Salah

Nira Inayah Rahmani, 2014

Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satunya adalah sekolah menengah pertama Dārul Qur`ān². Di sekolah inilah peneliti mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada kelas delapan semester dua periode 2013-2014.

Kenyataannya dalam berproses menghafalkan Al-Qur`ān, ada beberapa kendala atau problem yang dihadapi para siswa. Hal tersebut akan membuat beberapa siswa kurang semangat dalam menghafal Al-Qur`ān. Kendala yang dihadapi sangat beragam sesuai dengan problem yang mereka temui, kuat lemahnya semangat tergantung pada motivasi yang berhasil mereka tanamkan pada diri mereka ketika mereka dihadapkan pada kulminasi yang sulit. Motivasi yang kuat baik dari dalam diri maupun dari luar memberikan kekuatan pada siswa untuk eksis pada konsentrasi hafalannya.

Sehingga perlu adanya satu metode yang sangat baik serta menyenangkan agar siswa dapat dengan mudah menghafal Al-Qur`ān. Maka diantara metode tersebut salah satunya adalah metode sorogan, yang digunakan oleh sekolah menengah pertama Dārul Qur`ān dalam membina siswa-siswanya menghafal Al-Qur`ān.

Berangkat dari sinilah peneliti merasa tertarik di dalam mengkaji implementasi metode sorogan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`ān. Judul yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian peneliti adalah **IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR`ĀN (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Dārul Qur`ān Kelas VIII Semester II Tahun Ajaran 2013-2014).**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Metode adalah salah satu cara yang digunakan guru untuk pembelajaran, salah satunya dalam menghafal Al-Qur`ān merupakan upaya

² Nama yang sebenarnya Daarul Qur'an sesuai dengan penulisan bahasa arab yaitu Dārul Qur`ān, maka dalam skripsi ini seluruhnya penulisan Daarul Qur'an menjadi Dārul Qur`ān.

Nira Inayah Rahmani, 2014

Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari ustāz/ustāzah. Untuk memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur`ān. Namun, pada kenyataannya metode dalam menghafal Al-Qur`ān yang ustāz/ustāzah berikan masih kurang menarik, sehingga banyaknya metode-metode baru yang muncul dalam menghafal Al-Qur`ān. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran dari setiap orang untuk membaca, mempelajari Al-Qur`ān dan menghafalnya.
2. Rendahnya tingkat kemampuan menghafal Al-Qur`ān
 - a. Masih ada orang yang belum bisa membaca Al-Qur`ān seperti mahasiswa baru di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2013 sekitar 80 orang yang belum bisa membaca Al-Qur`ān dan dihimpun oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Baca Qur`ān (UKM BAQI).
 - b. Yang sudah bisa membaca Al-Qur`ān, tetapi jarang menghafalnya.
 - c. Sudah bisa membaca Al-Qur`ān bahkan memahaminya, akan tetapi tidak menghafalnya.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini berfokus pada metode yang digunakan oleh Sekolah Menengah Pertama Dārul Qur`ān dalam program taḥfīznya. Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum tentang proses kegiatan hafalan Al-Qur`ān di Dārul Qur`ān?
2. Bagaimana metode sorogan yang digunakan untuk menghafal Al-Qur`ān di Dārul Qur`ān?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan menghafal Al-Qur`ān menggunakan metode sorogan?

Nira Inayah Rahmani, 2014

Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimana kekurangan dan kelebihan menghafal Al-Qur`ān menggunakan metode sorogan di Dārul Qur`ān?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran umum tentang proses kegiatan hafalan Al-Qur`ān di Dārul Qur`ān;
2. Mengetahui Metode Sorogan yang digunakan untuk menghafal Al-Qur`ān di Dārul Qur`ān;
3. Mengetahui tingkat keberhasilan menghafal Al-Qur`ān menggunakan metode sorogan;
4. Mengetahui kekurangan dan kelebihan menghafal Al-Qur`ān menggunakan metode sorogan di Dārul Qur`ān.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terlebih dalam hal metode yang digunakan dalam menghafalkan Al-Qur`ān, baik itu bagi pendidik atau orang tua.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi civitas akademika Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan agar dapat melaksanakan Hafalan Al-Qur`ān dengan metode sorogan
- b. Bagi mahasiswa Program Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian akan sangat pentingnya mempelajari hafalan Al-Qur`ān dengan menggunakan metode sorogan.

Nira Inayah Rahmani, 2014

Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`ān

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru mengenai hafalan Al-Qur`ān dengan menggunakan metode sorogan.
- d. Bagi Penulis, penelitian ini merupakan bahan latihan dan rasa keingintahuan yang mendalam sebagai salah satu calon guru PAI yang akan mengajarkan Al-Qur`ān.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini, penulis bagi menjadi 5 (lima) bab, yang akan diuraikan sebagai berikut:

- BAB I** :Pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II** :Kajian pustaka mengenai Metode sorogan dan menghafal Al-Qur`ān.
- BAB III** :Metodologi penelitian dan prosedur penelitian yang terdiri atas: Lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode dan pendekatan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV** :Pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari dua hal utama, yakni: hal utama ialah pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian. Sedangkan hal yang kedua adalah pembahasan atau analisis temuan.
- BAB V** :Kesimpulan, saran dan rekomendasi. Menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian serta merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya.

Nira Inayah Rahmani, 2014

Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu